

ABSTRAK

Siti Nurhayati, 1205010179, 2024 :”Pedagang Pasar Baru Majalaya : Strategi Bertahan Pasca Kebakaran Tahun 2010”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung DJati Bandung, jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora.

Pasar merupakan tempat pertemuan antara penjual dan juga pembeli untuk melakukan transaksi jual beli maupun jasa. Pasar baru majalaya sendiri merupakan pasar tradisional yang di kelola oleh pemerintah daerah, dan sudah berdiri dari tahun 1950-an. Terjadinya kebakaran di pasar baru majalaya pada 17 juli tahun 2010, menghancurkan 1.316 kios, dengan kerugian tidak kurang dari Dua puluh milyar rupiah.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini terdiri dari dua rumusan masalah yaitu mengenai : *pertama*, bagaimana Sejarah Pasar Baru Majalaya tahun 2007-2010. *Kedua*, bagaimana strategi pedagang di pasar baru Majalaya bertahan pasca kebakaran tahun 2010.

Adapun metode yang telah di gunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian Sejarah yang terdiri dari 4 tahap, yaitu, *pertama* heuristik yaitu tahapan pengumpulan sumber-sumber dari sumber primer ataupun sekunder, berupa arsip UPTD pasar baru Majalaya, arsip Badan Pusat Statistik kabupaten bandung yang berjudul “*kabupaten bandung dalam angka 2007-2010*”, dan sumber-sumber lainnya, *kedua* verifikasi sumber (kritik), *ketiga* Interpretasi dan *keempat* Historiografi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pasar Baru Majalaya yang didirikan pada tahun 1950-an mampu mewarnai kondisi perekonomian di kecamatan Majalaya. Dimana, pedagang di pasar baru Majalaya yang merupakan warga asli yang bertempat tinggal di kecamatan Majalaya. Dan barang yang di jual belikan sebagian merupakan hasil tani di kecamatan Majalaya. Ramainya kondisi jual beli di pasar baru majalayapun tidak luput dari peran masyarakat sekitar pasar baru Majalaya, dimana sebagian masyarakat di kecamatan Majalaya bermata pencaharian petani, industri, dan pemerintahan. Hingga, pada tahun 2010 terjadi kebakaran di pasar baru Majalaya yang menghancurkan seluruh kios yang ada di pasar baru Majalaya. Kerugian yang di taksirpun mencapai RP. 20.000.000.000,- (Dua Puluh Milyar rupiah). Strategi Bertahannya pedagang di pasar baru Majalaya pasca kebakaran tahun 2010 ialah menggunakan strategi aktif, pasif, dan juga jaringan.